



**Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
KUNJUNGAN KERJA  
KETUA DEWAN PERWAKILAN DAERAH  
REPUBLIK INDONESIA**

**Yogyakarta, 5 Juni 2021**

-----  
*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,*  
Salam sejahtera bagi kita semua.

**Yang Terhormat, Bapak AA LaNyalla Mahmud  
Mattalitti, Ketua Dewan Perwakilan Daerah  
Republik Indonesia;  
Yang Kami Hormati, Segenap Anggota Dewan  
Perwakilan Daerah Republik Indonesia;  
Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang  
berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran  
Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan

karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk bersilaturahmi dalam rangka kunjungan kerja Ketua Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia ke Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh Bapak Ketua DPD beserta rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

**Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,**

Pandemi Covid-19 di Indonesia secara nyata berdampak pada sektor ekonomi, yang pada akhirnya mempengaruhi kondisi perekonomian negara. Untuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri kondisi perekonomian mengalami kontraksi cukup dalam di angka 6,74% dengan pencapaian di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Kontraksi yang mendorong perlambatan perekonomian DIY ini terjadi karena adanya dampak Covid-19 yang menekan

sektor pariwisata, pendidikan, dan konsumsi rumah tangga.

Pemulihan ekonomi DIY dapat dimulai dari pemulihan sektor UMKM yang menopang 98% perekonomian DIY. Memulihkan UMKM adalah kunci memulihkan sektor riil. Memulihkan kembali sektor UMKM juga berimplikasi pada sektor penguatan daya beli rumah tangga yang menyumbang peningkatan Produk Domestik Bruto.

Untuk selanjutnya, pemulihan ekonomi DIY haruslah berpijak pada keunggulan DIY yaitu pariwisata, budaya, dan pendidikan. Kondisi pandemi Covid-19 membuat pemulihan pariwisata DIY tidak mudah dan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Ada perubahan preferensi wisatawan pada fase *new normal* dimana wisatawan lebih mengutamakan faktor higienitas baik pada akomodasi, tempat wisata, dan amenitasnya.

Dibutuhkan kolaborasi lintas instansi untuk mengakselerasi pemulihan sektor pariwisata DIY dan adaptasi menuju pariwisata DIY *new normal*. Saya amat yakin nantinya kita melampaui tekanan ekonomi akibat Covid-19 ini dengan cepat. Terlebih bila sektor kesehatan melalui program vaksinasi dapat terus menekan persebaran virus korona, kita akan

mendapatkan sukses ganda, ekonomi pulih, rakyat sehat dan selamat dengan meneruskan karya-karya dalam pembangunan.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan berkaitan dengan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kepada yang terhormat Bapak AA LaNyalla Mahmud Mattalitti beserta segenap anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, kami mohon arahan dan masukan serta dukungannya.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.*

Yogyakarta, 5 Juni 2021

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**HAMENGGU BUWONO X**